

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS
MATERI PENINGGALAN KERAJAAN HINDU BUDHA DAN ISLAM
SISWA KELAS IV DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA DIORAMA
DI SD MUHAMMADIYAH 1 PANJI SEMESTER 2
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Lulus Vivin Ravikawati¹, Dodik Eko Yuliyanto²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Jl. PB Sudirman No. 7 Situbondo

Email: dodhix.0696@yahoo.co.id

Abstract: *Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS materi Peninggalan Kerajaan Hindu Budha DAN Islam siswa kelas IV Shofa dengan menggunakan media diorama di SD Muhammadiyah 1 Panji semester 2 tahun pelajaran 2013/2014. Data yang dikumpulkan berupa: hasil belajar siswa dan penggunaan media pembelajaran diorama (3 dimensi) pada mata pelajaran IPS pokok bahasan Peninggalan Kerajaan Hindu Budha dan Islam siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Panji Tahun Pelajaran 2013/2014. Penentuan subjek penelitian menggunakan media pembelajaran yaitu siswa kelas IV Shofa yang terdiri dari 22 siswa, 7 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan berupa hasil belajar siswa melalui tes tulis yang berupa ulangan harian yang dilaksanakan selesai pembelajaran sebanyak 2 siklus, meningkatnya siswa dilihat dari siswa belum tuntas menjadi tuntas secara klasikal dan aktivitas siswa dilihat dari kriteria siswa dimana siswa yang kurang aktif menjadi aktif serta aktivitas guru selama pelaksanaan pembelajaran. Kesimpulan dari penelitian ini adalah siswa mengalami peningkatan hasil belajar yaitu 27,2% dari 63,7% menjadi 90,9%. Saran setelah melakukan penelitian adalah penggunaan media diorama dalam pembelajaran IPS dapat dijadikan alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Shofa di SD Muhammadiyah 1 Panji.*

Keywords: *Hasil belajar siswa, pembelajaran IPS, Media Diorama.*

¹ Alumni Mahasiswa S1 PGSD FKIP Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

² Dosen S1 PGSD FKIP Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan merupakan salah satu pilar pengembangan sumber daya manusia yang bermakna dan sangat penting bagi pembangunan nasional. Pendidikan sekolah dasar tidak hanya semata – semata sebagai sarana asosialisasi melainkan sudah harus dapat menumbuhkan potensi anak didik yang nantinya mampu sebagai penerus. Dalam upaya membelajarkan siswa, guru dituntut memiliki multi peran sehingga mampu menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif. Dalam mengajar efektif, guru harus meningkatkan kualitas dan kuantitas pengajarannya. Penggunaan waktu pelajaran secara efektif, sehingga kesempatan belajar semakin optimal serta dalam mengajar guru harus menyenangkan agar dapat membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk belajar. Pendidikan itu untuk menjadikan manusia memiliki kualitas yang lebih baik. Dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan sebagainya. Sehingga pengembangan pendidikan IPS tidak hanya diarahkan pada pengembangan

kompetensi yang berkaitan dengan aspek intelektual saja.

Dari hasil observasi diperoleh bahwa selama ini guru hanya menggunakan media yang abstrak di karenakan pembelajaran yang kurang efektif. Sehingga yang siswa dapat hanya proses pembelajaran dalam dunia angan- angan saja dan penghafalan materi. Guru hanya mentransfer ilmu saja tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan sendiri konsep IPS. Bukan hanya siswa merasa jenuh saat mengikuti pembelajaran dikarenakan pembelajaran terasa bosan. Menurut hasil observasi dan wawancara pada saat proses pembelajaran IPS dikelas IV Shofa di SD Muhammadiyah 1 Panji bahwa siswa yang memperoleh nilai diatas KKM (70) hanya 9 siswa (40,9%), nilai (50-65) sebanyak 8 siswa (36,4%) serta nilai dibawah KKM (50) hanya 5 siswa (22,7%). Pada umumnya siswa Sekolah Dasar (SD) memiliki rasa ingin tahu yang berlebihan. Perasaan ingin tahu akan berkembang seiring dengan tumbuhnya kemampuan-kemampuan lain yang menyertai, seperti kemampuan bertanya,

mengungkapkan pendapat, kritis, dan kreatif. Berdasarkan masalah di atas, penggunaan media pembelajaran model Diorama dianggap sesuai untuk mengatasi permasalahan yang dialami siswa kelas IV Shofa di SD Muhammadiyah 1 Panji.

Alasan menggunakan media pembelajaran diorama karena media diorama bersifat praktis, luwes, dan bertahan dalam jangka yang cukup lama, serta dengan media diorama siswa seperti halnya melihat hal nyata walaupun itu hanya sebatas sebuah gambaran.

Penggunaan media diorama ini untuk menambah keindahan, daya tarik, memotivasi pengguna untuk mendapatkan pengalaman belajar serta agar siswa lebih kreatif dan menumbuh kembangkan pengetahuan belajarnya. Berdasarkan uraian diatas, maka judul penelitian ini adalah “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Materi Peninggalan Kerajaan Hindu Budha dan Islam Kelas IV dengan Menggunakan Media Diorama di SD Muhammadiyah 1 Panji Semester 2 Tahun Pelajaran 2013/2014”

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana

penggunaan media pembelajaran diorama dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Tujuannya untuk menerapkan media pembelajaran diorama dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Sehingga penggunaan media diorama dalam pembelajaran IPS pokok bahasan peninggalan kerajaan hindu budha dan islam maka akan meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Shofa SD Muhammadiyah 1 Panji.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini mengemukakan tentang metode yang digunakan dalam penelitian di lapangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian Tindakan Kelas adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart dengan menggunakan 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. dalam

penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Shofa di SD Muhammadiyah 1 Panji dengan menggunakan media diorama pada pembelajaran IPS.

Penentuan subjek penelitian menggunakan media diorama yaitu dikelas IV Shofa di SD Muhammadiyah 1 Panji yang terdiri dari 22 siswa dimana 7 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan yang didasarkan atas permasalahan pembelajaran yang terjadi, yakni rendahnya hasil belajar. Berhasil atau tidaknya suatu penelitian juga ditentukan dengan ketepatan dalam pemilihan metode pengumpulan data. Secara umum, pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari teknik observasi, teknik wawancara, teknik tes, teknik dokumentasi.

Penelitian ini juga menggunakan analisis data, analisis

data adalah cara untuk menyusun dan mengelola data penelitian agar dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan berdasarkan data-data yang terkumpul. Data yang ingin dianalisis untuk penelitian ini adalah persentase hasil belajar siswa agar peneliti dapat mengkaji apakah sudah berhasil atau belum berhasil dalam penelitian tindakan kelas setelah menggunakan media diorama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dipaparkan oleh peneliti meliputi meningkatkan hasil belajar siswa dan aktivitas siswa serta aktivitas guru saat menerapkan media diorama pada pembelajaran IPS siswa kelas IV Shofa di SD Muhammadiyah 1 Panji. Hasil penelitian tindakan kelas pada siswa kelas IV Shofa menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dalam pelaksanaan siklus I dan siklus II, dimana hasil belajar pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Persentase hasil belajar siswa pada siklus I

Kategori	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Sangat baik	81 – 100	4	18,2
Baik	66 – 80	10	45,5
Cukup	51 – 65	6	27,3
Kurang	40 – 50	2	9
Total		22	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV Shofa pada siklus I mengalami peningkatan, untuk kategori sangat baik sebesar 18,2% atau sebanyak 4 siswa, kategori baik sebesar 45,5% atau sebanyak 10 siswa, kategori cukup sebesar 27,3 %

atau sebanyak 6 siswa dan kategori kurang sebesar 9% atau sebanyak 2 siswa. Sehingga persentase ketuntasan hasil belajar pada siklus I sebesar 63,7%. Sedangkan hasil belajar pada siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Persentase hasil belajar siswa pada siklus II

Kategori	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Sangat baik	81 – 100	8	36,4
Baik	66 – 80	12	54,5
Cukup	51 – 65	2	9,1
Kurang	40 – 50	-	-
Total		22	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV Shofa pada siklus II mengalami peningkatan, untuk kategori sangat baik sebesar 36,4% atau sebanyak 8 siswa, kategori baik sebesar 54,5% atau sebanyak 12

siswa, dan kategori cukup sebesar 9,1% atau sebanyak 2 siswa, sehingga didapat persentase ketuntasannya sebesar 90,9% . Jadi hasil belajar pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa sudah meningkat

dibandingkan prasiklus. Sehingga perbandingan hasil belajar siswa dengan media diorama pada

pembelajaran IPS pada prasiklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. Perbandingan hasil belajar siswa kelas IV Shofa pada prasiklus, siklus I, siklus II .

Kategori	Prasiklus (%)	Siklus I (%)	Siklus II (%)
Sangat Baik	9,1	18,2	36,4
Baik	31,8	45,5	54,5
Cukup	36,4	27,3	9
Kurang	22,7	9	-
Total	100	100	100

Berdasarkan tabel 3. Menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar dari prasiklus, siklus I, dan siklus II.

Selain itu aktivitas belajar siswa kelas IV Shofa mengalami peningkatan, yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. Perbandingan aktivitas siswa dari parasiklus, siklus I dan II

Indikator	Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Tingkat Kenaikan (siklus I dan II)
Memperhatikan	64,8%	75%	84%	9%
Tanya Jawab	64,8%	87,5%	89,8%	2,3

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan. Begitu pula dengan aktivitas guru mengalami peningkatan dari prasiklus, siklus I dan siklus I, dimana pada prasiklus aktivitas guru menunjukkan skor 67,1%, pada siklus I aktivitas guru menunjukkan

skor 70% sedangkan pada siklus II aktivitas guru menunjukkan 84,3%.

Kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran yaitu pada saat siswa yang pengetahuannya kurang, gugup, kurang percaya diri dan kurang memperhatikan sehingga kelas menjadi ramai. Hal ini terlihat saat proses pembelajaran pada siklus I. Untuk pembelajaran pada siklus II

siswa sudah faham akan pembelajaran IPS dengan menggunakan media diorama, karena kendala tersebut dapat diatasi dengan memberikan bimbingan yang lebih intensif pada siswa. Hal tersebut dapat dilihat saat proses pembelajaran berlangsung, siswa mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan media diorama yang digunakan oleh guru. Dimana siswa terlihat selama proses pembelajaran berlangsung memperhatikan serta mampu menjawab dan mengajukan pertanyaan terhadap guru dengan lancar. Dengan begitu siswa menjadi lebih aktif untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru saat pembelajaran berlangsung. Dari data hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media diorama pada pembelajaran IPS materi peninggalan kerajaan hindu budha dan islam pada siswa kelas IV Shofa di SD Muhammadiyah 1 Panji dapat diterapkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan tercapainya tujuan dan terbukti hipotesis penelitian, maka penelitian ini dinyatakan berhasil.

Pembahasan

Siklus I

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada penggunaan media diorama pada siswa kelas IV Shofa di SD Muhammadiyah 1 Panji. Dalam pelaksanaan siklus I pertama melaksanakan tahap perencanaan dimana tahap tersebut dilakukan dan dilaksanakan dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan materi dengan pokok bahasan peninggalan kerajaan hindu budha dan islam, menyiapkan soal untuk bahan diskusi, menyiapkan rancangan pembelajaran seperti media pembelajaran, menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran, serta membuat pedoman wawancara pada siswa untuk mengetahui kesulitan yang di hadapi siswa dalam materi peninggalan kerajaan hindu budha dan islam. Setelah tahap rencana selesai maka pemberian tindakan siklus I dapat dilaksanakan. Selanjutnya yaitu kegiatan observasi yang

dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan refleksi yang dilakukan setelah proses pembelajaran. Berdasarkan data tersebut, maka akan dibahas mengenai penggunaan media pembelajaran IPS dengan menggunakan media diorama dan hasil belajar siswa.

Penggunaan media diorama pada pembelajaran IPS dengan materi peninggalan kerajaan hindu budha dan islam dapat berjalan dengan baik dan lancar. Siswa terlihat senang ketika pembelajaran IPS menggunakan media diorama berlangsung. Tindakan siklus I persentase hasil belajar siswa sebesar 63,7% sehingga mengalami peningkatan sebesar 31,7% dari hasil belajar prasiklus sebesar 40,9%.

Siklus II

Pada tindakan siklus II, penggunaan media diorama kembali dilaksanakan. Tahap- tahapnyapun hampir sama dengan pelaksanaan siklus I, hanya saja pada siklus II dilaksanakan sebagai pemantapan apakah penggunaan media diorama

berhasil atau tidak, serta perbaikan dalam penggunaan media diorama dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi pada tindakan siklus II, kegiatan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran telah meningkat. Dimana kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I sudah dapat diperbaiki sedikit demi sedikit. Siswa sudah lebih banyak memberikan tanggapan atau pendapat pada guru dalam menyelesaikan soal-soal tes yang diberikan guru. Melihat hasil tes tindakan siklus II ini sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan maka penelitian dihentikan.

Penggunaan media diorama pada pembelajaran IPS dengan materi peninggalan kerajaan hindu budha dan islam pada siklus II berjalan dengan baik dan lancar. Siswa terlihat senang ketika pembelajaran IPS menggunakan media diorama dan juga dilihat dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan. Tindakan siklus II persentase hasil belajar siswa sebesar 90,9% sehingga mengalami peningkatan sebesar 58,9% dari hasil belajar prasiklus sebesar 40,9%.

Sehingga peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II sebesar 27,2%. Oleh karena itu, ketuntasan hasil belajar pada siklus II dinyatakan tuntas karena memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SD Muhammadiyah 1 Panji.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan yaitu penggunaan media diorama pada pembelajaran IPS dengan materi tentang peninggalan kerajaan hindu budha dan islam di SD Muhammadiyah 1 Panji berjalan lancar. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang meningkat mencapai KKM. Penggunaan media diorama pada pembelajaran IPS dengan materi peninggalan kerajaan hindu budha dan islam dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Shofa di SD Muhammadiyah 1 Panji. Pada siklus I dengan ketuntasan sebesar 63,7% dan pada siklus II hasil belajar siswa sebesar 90,9% sehingga mengalami peningkatan hasil belajar sebesar 27,2%.

SARAN

Bagi guru, dalam penggunaan media diorama, guru harus benar-benar menguasai media diorama dan dapat menjelaskan materi kepada siswa dengan menggunakan media diorama agar siswa bisa memahami materi dengan mudah.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, K. & Amri, S. 2011. *IPS Terpadu*. Jakarta: PT.Prestasi Pustakaraya
- Anita, S. 2011. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hartono, B, 2013. "Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Sifat Benda Kelas V Semester I SDN 4 Besuki Situbondo 2012/2013". Tidak diterbitkan. Skripsi. Situbondo: Uiversitas Abdurrachman Saleh Situbondo.
- Hasanah, H.N, 2013. "Penerapan Metode Kooperatif Menggunakan Kartu Kalino

Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Perkalian Pada Siswa Kelas III Semester I SD Terpadu Muhamadiyah 1 Besuki Situbondo”. Tidak diterbitkan. Skripsi. Situbondo: Universitas Abdurrachman Saleh Situbondo.

Susilana, R. & Riyana, C. 2007. *Media*

Pembelajaran. Bandung: CV Wacana Prima.

Wijono, H. 2013. *Pedoman Umum Penulisan Karya Ilmiah*. Situbondo: Universitas Abdurrachman Saleh.

Zifbio, 2012. *Motivasi Belajar*. <http://zaifbio.wordpress.com/tag/motivasi-belajar-adalah/>. [04 Maret 2014].